

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik kolerasi dengan metode *cross sectional*. Kajian analitik kolerasi bertujuan untuk mengetahui derajat keertatan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen (Carsel, 2018). *Cross sectional* merupakan desain penelitian untuk melihat hubungan antara variabel independen (penggunaan kontrasepsi hormononal) dengan variabel dependen (usia menopause) pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

Desain *Cross sectional* juga digunakan pada penelitian serupa yang dilakukan oleh Fitriyani pada tahun 2013, untuk melihat hubungan antara prevalensi, distribusi, hubungan dan paparan penyakit dengan mengamati secara simultan status paparan, penyakit, atau karakteristik lain yang berhubungan dengan kesehatan individu dalam populasi dalam satu saat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Di Desa Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada 26-30 Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam melakukan penelitian dalam jumlah dan waktu yang telah ditentukan atau keseluruhan objek penelitian yang di teliti (Carsel, 2018).

Populasi pada penelitian ini adalah semua wanita lanjut usia 45-60 tahun yang ada di Desa Sei Tatas dengan jumlah 141 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Karena besar populasi pada penelitian ini lebih dari 100 maka pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut (Carsel, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e² = persentase kelonggaran karena kesalahan dalam pengambilan sampel Sig 0,1 (10%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungan jumlah sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{141}{1 + (141 \cdot 0,1^2)} \\ &= 58,506 \\ &= 59 \text{ (sampel di bulatkan)} \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang akan diambil untuk penelitian adalah sebanyak 59 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Acidental sampling*. Teknik *Acidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang berdasarkan kebetulan, siapa saja yang bertemu peneliti di tempat penelitian serta sesuai dengan kriteria untuk menjadi responden (Carsel, 2018).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan dan cara mengukur variabel berdasarkan sifat-sifat dari variabel yang akan diteliti (Malik dan M.Minan, 2018).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian

Varaibel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen Penggunaan KB hormonal	Riwayat kontrasepsi yang pernah digunakan oleh responden (Pil, Suntik, Implant, AKDR) yang di peroleh dari hasil kuesioner	Kuesioner berjumlah 1 pertanyaan	1) KB hormonal : jika menggunakan salah satu kontrasepsi Pil, Suntik, Implant 2) KB non hormonal : jika menggunakan kontrasepsi sederhana, IUD dan tidak KB	Nominal

Lanjutan Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian

Dependen Usia Menopause	Usia responden memasuki menopause yang ditandai dengan tidak menstruasi selama 12 bulan berturut-turut	Kuesioner 1 pertanyaan	1) Manopause terlambat, jika terjadi wanita usia >55 tahun 2) Menopause normal, terjadi pada wanita usia 45-55 tahun 3) Menopause dini, wanita usia < 45 tahun	Nominal
-------------------------------	---	------------------------------	---	---------

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau jenis atau nilai orang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini variabel terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) yaitu penggunaan kontrasepsi hormonal dengan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu usia menopause di Desa Sei Tatas.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari responden dalam bentuk verbal yang diucapkan lisan dan tingkah laku tanpa di pengaruhi oleh pihak ketiga (Carsel, 2018).

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan data primer meliputi karakteristik responden (nama dan umur), usia menopause, dan riwayat jenis kontrasepsi yang digunakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak ketiga, data tersebut dapat berupa dokumen grafis, foto, rekam medik, hasil penelitian dan dokumentasi lain yang dapat menambah data primer (Carsel, 2018). Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini data yang diperoleh dari Puskesmas Sei Tatas yaitu data wanita usia lanjut dengan rentang usia 45-60 tahun sebanyak 141 orang.

2. Instrumen Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fitur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, agar lebih mudah untuk dikerjakan dan lebih baik hasilnya, dalam arti yang lebih akurat, lebih lengkap, dan lebih sistematis. Sehingga memungkinkan untuk memproses atau menganalisis data tersebut (Malik dan M.Minan, 2018).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause yang diadopsi dari penelitian Kudadiri (2016).

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Kudadiri (2016) dan telah dilakukan uji validitas metode yang digunakan adalah uji *content validity* oleh ahli dibidang maternitas, dengan hasil nilai koefisien validitas kuesioner yang diperoleh dengan menggunakan

koefisien Aikens adalah 1, dimana nilai koefisien dalam rentang 0,6-1 maka instrumen penelitian dapat dikatakan valid. Nilai reliabilitas yang diperoleh dalam pengujian reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha Chronbach* adalah 0,839 sehingga instrumen penelitian dikatakan telah reliabel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan mandiri oleh peneliti berikut tahapan teknik pengumpulan data yang dilakukan :

- a. Mengajukan surat izin penelitian dari program studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo .
- b. Mengajukan permohonan izin ke lokasi penelitian.
- c. Menentukan sampel yang akan menjadi responden penelitian.
- d. Pengambilan sampel dilakukan kepada responden yang cocok dengan kriteria untuk menjadi responden yang kebetulan bertemu peneliti ketika peneliti melakukan penelitian di Desa Sei Tatas dengan cara *door to door*. Pada tanggal 26 Januari peneliti mendapatkan 14 orang responden, tanggal 27 Januari mendapatkan 7 orang responden, pada tanggal 28 Januari mendapatkan 11 responden, kemudian tanggal 29 Januari mendapatkan orang 9 responden dan tanggal 30 Januari mendapatkan 18 orang responden. Sehingga total sampel 59 responden.

- e. Peneliti meminta kesediaan responden untuk mengikuti penelitian dan memberikan penjelasan bahwa identitas pribadi responden tidak akan dipublikasi.
- f. Setelah mendapat persetujuan responden, peneliti mulai melakukan pengumpulan data.
- g. Melakukan rekapitulasi hasil penelitian yang didapat dan melanjutkan ke pengolahan data penelitian.

G. Pengolahan Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini melalui langkah-langkah berikut :

1. Pengeditan (*Editing*)

Editing dilakukan untuk memastikan keutuhan data yang diperoleh dari hasil kuisisioner apakah sudah relevan dan konsisten (Rinaldi dan Bagya, 2017).

2. Pengkodean (*Coding*)

Hasil kuesioner yang dihasilkan dikategorikan ke dalam format yang lebih ringkas sesuai dengan jenisnya, setelah menerima skor atau setelah diberi kode tertentu sebelum diproses oleh komputer melalui aplikasi perangkat lunak (Rinaldi dan Bagya, 2017).

Pada penelitian ini dilakukan pemberian kode pada variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

Penggunaan KB hormonal

- a. Hormonal : 1
- b. Non hormonal : 2

Usia menopause

- a. Telambat : 1
- b. Normal : 2
- c. Dini : 3

3. Memasukkan Data (*Entry*)

Proses memasukan data-data yang telah mengalami proses editing dan coding kedalam alat pengolah data menggunakan aplikasi perangkat lunak (Rinaldi dan Bagya, 2017).

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Mengkoreksi kembali data-data yang sudah diklasifikasikan untuk memastikan bahwa data tersebut terhindar dari ketidaksesuaian dan benar serta siap untuk dilakukan dianalisa data (Rinaldi dan Bagya, 2017).

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan karakteristik untuk masing-masing variabel penelitian. Analisis ini memberikan distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel (Sastroasmoro, 2014).

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan setiap variabel: variabel independen (KB hormonal) dan variabel dependen (usia menopause). Analisis ini berupa distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui interaksi (hubungan) dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi Square* karena berdasarkan data yang uji dapat digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dengan data minimal nominal, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (Carsel, 2018). Uji *Chi Square* dapat menggunakan rumus:

$$X^2 = \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan :

X^2 = Indeks harapan Chi Square

F_0 = frekuensi yang diobservasi

F_t = frekuensi yang diharapkan

Ada beberapa ketentuan uji *Chi Square* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tabel 2 x 3, maka jumlah sel dengan *Expected Count* < 5 tidak di perbolehkan lebih dari 20%.